

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya teknologi di era sekarang menimbulkan dampak yang signifikan kedalam banyak hal. Kemunculan internet merupakan sumber segala informasi dengan cakupan yang luas dan gambaran lengkap mengenai kebutuhan yang diperlukan. Teknologi dan internet sulit dipisahkan dalam ruang gerak sehari-hari saat ini, media untuk memberikan kebutuhan primer setiap orang pun turut *upgrade* seiring perkembangan zaman.

Internet memang telah melakukan banyak perubahan pada berbagai aspek, seperti aspek kebudayaan, aspek sosial, serta aspek agama. Hal ini, tentunya berdampak pula pada kehidupan beragama. Kebiasaan manusia hari ini sudah serba *online* dan menanggapi keadaan ini memberikan kemudahan.

Secara definisi, internet adalah rangkaian berupa jaringan yang dapat menghubungkan berbagai perangkat computer lainnya dari berbagai belahan dunia agar saling terhubung dan melakukan pengiriman data serta bertukar informasi lainnya. Dalam prakteknya, sebuah komputer agar dapat saling terhubung dengan perangkat komputer lainnya membutuhkan sebuah program kecil bernama browser. Pada zaman sekarang, perkembangan aplikasi browser telah berkembang secara signifikan mengikuti alur teknologi terhadap internet,

khususnya pada koneksi internet dengan segala kelebihan juga kekurangannya.
(Jubilee Enterprise, 2010: 20)

Kehadiran media sosial kini turut menjadi wadah untuk memberikan beragam informasi secara luas terkoneksi dengan internet. Perkembangannya pun semakin pesat mengingat peran media sosial sangat besar untuk menunjang kehidupan serta tidak dapat dipisahkan.

Media sosial merupakan kelompok dari aplikasi yang berbasis internet yang diciptakan atas dasar ideologi serta teknologi web versi 2.0 lalu menjadikan terciptanya website yang dapat memberikan interaksi sosial antara manusia dalam memberikan , berbagi, dan bertukar informasi, hal ini mencakup gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual. (Feri Sulianta, 2015: 5)

Media sosial mampu memberikan beragam informasi serta memperluas cara berkomunikasi yang beragam serta dengan berbagai bentuk dengan teknologi yang sama sekali berbeda dengan cara berkomunikasi tradisional sebelumnya, saat ini dengan adanya media sosial memberikan bentuk komunikasi yang kaya batasan ruang serta waktu menjadikan terhubung satu sama lain agar semakin kompleks menjalin komunikasi yang terus menerus, jejaring sosial memiliki peranan yang sangat kuat dalam memengaruhi audiensinya.

Internet dan media sosial dapat diartikan sebagai jembatan yang saling berkaitan alur pemakaiannya. Satu sama lain memberikan dampak yang cukup besar dalam kebutuhan masyarakat, kebutuhan berbagi hal apapun sudah di *support* didalamnya. Seperti dapat berbagi video atau audio, menampilkan fitur

tatap muka atau dapat *share* hal beragam dan dapat dilihat *user* (pengguna) lainnya yang saling terkoneksi.

Internet sebagai media yang salah satunya merupakan aktivitas dakwah dan ini bukanlah hal baru, namun internet juga telah memberikan sejumlah kemungkinan bagi aktivitas dakwah. Internet dengan cakupan yang lebih luas dan memiliki cakupan secara global tidak hanya dipandang sebagai media bagi berdakwah, misalnya dengan menyebarkan beragam informasi keagamaan secara luas melalui *website*, *blog*, media sosial, atau *platform* lainnya, tetapi telah menjadi kehidupan ataupun lingkungan yang signifikan. (Fakhruroji, 2017: 190)

Adanya media sosial, memberikan kemudahan dalam berdakwah dengan cakupan yang lebih luas dan mudah. Pesan-pesan dakwah dapat disebar serta diakses dengan cepat tanpa batasan waktu dan tempat. Berbagai kalangan tanpa terkecuali dapat melihat dan menyaksikannya kapanpun dengan adanya teknologi yang pesat ini menjadikan semua pihak dapat merasakan dampak kemudahan. Tidak hanya para mad'u yang merasakan akses kemudahan mendengarkan dakwah dalam media sosial, namun da'i juga dapat mengekspresikan ilmunya secara lebih luas jangkauannya dan mengkreasikan bentuk dakwahnya mengikuti *trend* masa kini.

Media dakwah adalah dapat dikatakan sebagai alat yang dijadikan perantara penyampaian pesan dakwah kepada sasaran dakwah. Seorang pendakwah menginginkan agar pesan dakwahnya diterima oleh semua kalangan ataupun semua manusia dengan jangkauan yang luas ataupun seluruh penjuru

dunia, maka berdakwah dengan metode ceramah menggunakan berbagai media ter *update* mengikuti perkembangan zaman, media dakwah ini merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan dengan tujuan dakwah yang telah ditentukan. (Ali Azis, 2017)

Internet serta media sosial merupakan media dakwah tersendiri, alat yang menjadi sarana penyampaian pesan dakwah pada pendengar dakwahnya. Pesan dakwah itu sendiri merupakan keseluruhan ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah Rasulullah, yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. (Tata Sukayat, 2015)

Dakwah merupakan salahsatu proses menyampaikan pesan-pesan yang dilakukan seseorang kepada oranglain dengan berbagai cara yang berbeda. Terlebih dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, dakwah tidak hanya disampaikan melalui lisan saja, dakwah pun dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media. Maka dari itu inovasi terus bermunculan dalam memberikan pesan dakwah yang dikemas secara baik seperti dalam video, musik, vlog, blog, film, maupun film pendek seperti web series.

Web series adalah media baru yang sering muncul ataupun sebuah program acara series di sebuah media berkembang bernama web TV. Contoh web TV populer di internet adalah *Youtube*. Web series biasanya dibentuk khusus untuk ditayangkan perdana di internet, tidak melalui jaringan *televise* reguler. Karena berbasis menggunakan internet maka, setiap episode durasinya dibuat ringkas. Cerita dalam web series sama halnya dengan serial, namun saja episode

dalam web series lebih singkat dan tidak bertele-tele, terkadang dalam setiap episodenya memiliki tema yang berbeda.

Seperti film pendek pada umumnya, web series terbagi menjadi konten fiksi dan *nonfiksi*, juga memiliki genre yang beragam seperti *action*, *romance*, drama, horror, komedi, agama dan sebagainya. Dapat dikemas pula keragaman acara seperti *talkshow*, *realityshow*, dan sebagainya.

Cerita yang terkandung dalam sebuah visual tergambar di film ataupun web series dapat memberikan berbagai dampak bagi setiap orang yang menontonnya. Dampak yang dirasakan cenderung lebih kepada emosional yang timbul setelah menonton seperti menangis, marah, sedih dan larut dalam suasana. Efek yang diberikan pun ada sisi negatif, bisa membuat seseorang berkpribadian kurang baik setelah menonton film yang cenderung memiliki alur cerita tidak baik dan sisi positifnya dapat menimbulkan sifat yang lebih baik dari sebelumnya.

Kebutuhan manusia akan hiburan melalui visual mulai banyak diminati masyarakat luas pada umumnya, penyampaian ceritanya dengan serangkaian gambar bergerak dari satu cuplikan ke cuplikan lainnya dengan diberikan sentuhan audio jelas dan lokasi yang mendukung alur cerita agar lebih jelas dan nyata. Maka pengaruh film di zaman sekarang ini dapat menunjang sebagai media dakwah yang mudah dipahami serta pesannya tersampaikan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam serial web Ustadz Jaga Jarak dengan mengangkat judul **PESAN DAKWAH AKHLAK MELALUI MEDIA SOSIAL (Analisis**

Isi Web Series Ustadz Jaga Jarak Episode 1-8 di Youtube Channel Menjadi Manusia).

Pesan dakwah yang lebih ditonjolkan dalam penelitian ini yakni akhlak, kata Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluk* yang artinya tingkah laku, tabiat atau peragai. Namun secara istilah, akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, telah melekat dan dapat tercermin dari perilaku manusia. Dalam Islam, Akhlak memiliki tingkatan tinggi dan penting. Akhlak mempengaruhi satusama lain dalam setiap aspek agama. Akhlak merupakan perbuatan, tindakan atau tingkah laku. Akhlak memberikan ajaran bagaimana cara memperlakukan sesuatu ataupun berbuat kepada Allah dan kepada sesama manusia.

Dengan segala pertimbangan, peneliti telah menonton beberapa web series yang tak hanya bagus alur ceritanya namun kurang nilai keagamaannya, dan hanya sebagai tontonan penghibur biasa tidak banyak memberikan pesan moral terutama pesan dakwah yang dinilai kurang terlihat. Di dalam cuplikan web series ini kita akan menemukan sedikit banyaknya pesan dakwah yang disajikan dengan latar belakang yang signifikan atau sesuai dengan kondisi saat ini ditengah pandemi, bagaimana seorang ustadz melakukan ceramah ditengah-tengah kondisi seperti ini yang tidak boleh berkumpul, akhirnya menggunakan media *teleconference* pertemuan berbasis elektronik yang dilakukan melewati telepon atau koneksi jaringan. Memberikan dakwah serta solusi terhadap seseorang yang memiliki masalah dalam hidupnya dan seminimal mungkin dapat menyejukan hati mad'u nya agar tepat dalam menentukan jalan pilihan atas solusi dari masalah yang ada, dalam web series ini memperbaiki hubungan sesama manusia.

Web series Ustadz Jaga Jarak juga mengandung pesan dakwah dan mengajak penontonnya agar dapat memetik hikmah dari setiap adegan yang ditampilkan. Tayangan web series ini telah ditonton ribuan pengguna *youtube* pada setiap episodenya dalam channel Menjadi Manusia dan memiliki 680 rb *subscriber*.



B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang dikira bermanfaat sebagai pijakan dalam penyusunan skripsi ini. Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klasifikasi pesan dakwah akhlak yang lebih dominan dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” Episode 1-8.
2. Bagaimana pesan dakwah akhlak yang terdapat dalam keseluruhan cerita web series “Ustadz Jaga Jarak” episode 1-8.
3. Bagaimana imbauan pesan dakwah dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” Episode 1-8.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah akhlak yang lebih dominan dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” Episode 1-8.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah akhlak yang terdapat dalam keseluruhan cerita web series “Ustadz Jaga Jarak” episode 1-8.
3. Untuk mengetahui imbauan pesan dakwah dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” Episode 1-8.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sarana pengetahuan ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam. Memberikan stimulus pemikiran bagi yang membutuhkan. Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori maupun konsep agar lebih sempurna dalam mengkaji, mempelajari, dan mendalami pengembangan media dakwah pada web series ataupun film pendek.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, generasi muda, terkhusus pada mahasiswa untuk memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dakwah melalui media web series atau film pendek.

E. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Teori kategori pesan dakwah dan teori imbauan pesan yang merupakan salah satu dari pembagian pesan perspektif Aristoteles dalam buku Jalaluddin Rakhmat. Teori kategori pesan dakwah merupakan sistem klasifikasi dari golongan, jenis pangkat, dan sebagainya meliputi kategori substansidan kategori bentuk. Kategori substansiyang di dalamnya terdapat substansi akidah, syariah, dan akhlak, sedangkan kateori bentuk terdiri dari teknik informatif, persuasif, dan instruktif. Teori imbauan pesan dari Jalaluddin Rakhmat meliputi imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran, dan imauan motivasional. Kedua teori tersebut dipilih

karena memiliki relevansi dengan topik penelitian yang diusung. Peneliti juga menggunakan analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini (Jalaluddin Rakhmat, 2012).

2. Kerangka Konseptual

a) Pesan Dakwah

Suatu pesan dapat dikatakan sebagai pesan dakwah apabila mengandung keseluruhan ajaran agama Islam yang terdapat didalam sumber ajaran yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam hal ini novel Bait Surau memberikan pesan dakwah melalui kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang menyebutkan bahwa sebagai pesan dakwah baik berupa imbauan pesan maupun kategori pesan dakwah. Para peneliti psikologi komunikasi telah meneliti efektivitas imbauan pesan. (Rakhmat, 2011: 294).

Menurut Moh. Ali Aziz (2017: 144), pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.

Dakwah merupakan aplikasi atau praktek diri dengan melibatkan unsur-unsur dakwah yang ada. Melihat perkembangan dakwah dianggap penting oleh masyarakat, sehingga da'i harus berusaha menyampaikan pesan dakwah dengan mempertimbangkan konteks yang berhubungan masyarakat. Setiap generasi terbaru membutuhkan motivasi melalui dakwah yang dapat mempengaruhi pikiran dan emosi mereka dengan media digital.

b) Media dan Webseries

Seraca etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang artinya tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat dimaknai sebagai “antara” juga “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antar sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat dikatakan sebagai suatu bentuk saluran yang dapat dipergunakan dalam proses penyajian informasi-informasi. Secara sederhana media bisa diartikan sebagai alat komunikasi. Media merupakan sarana untuk membawa pesan dari proses komunikasi. (Rully Nasrullah, 2017: 3)

Sebagai ruang baru mengekspresikan keagamaan, internet dan media memiliki potensi lanjutan bagi menyebarkan pesan dakwah secara luas dan mudah. Media yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah ataupun pesan agama salahsatunya yakni, web series. Web series merupakan salahsatu bentuk dari video bergerak yang memanfaatkan internet sebagai koneksi pendukung. Pada awal kemunculan di perindustrian pertama kali diproduksi oleh Bullseye Art yang memiliki konten serial animasi pendek. Web series tersebut pengirimannya dikirim secara independen menggunakan *youtube* dan mendapatkan lebih dari 100 juta penonton.

Seperti film pendek pada umumnya, web series berdurasi pendek terbagi menjadi konten fiksi dan *nonfiksi*, juga memiliki genre yang beragam seperti *action*, *romance*, drama, horror, komedi, agama dan sebagainya.

Dapat dikemas pula keragaman acara seperti *talkshow*, *magazine*, *reality*, dan sebagainya.

Web series merupakan bentuk film *simple*, secara teknis web series memiliki durasi singkat dan langsung pada inti cerita yang digambarkan dalam pembuatannya dianggap mudah serta *budget* yang minim.

Memberikan kebebasan bagi pembuatnya serta *benefit* media komunikasinya dapat dirasakan secara efektif. Hal menarik muncul ketika ragam cuplikan menciptakan cara pandang yang baru tentang persoalan memiliki pesan positif terhadap penonton.

c) Kategori

Kategori adalah bagian dari sistem klasifikasi dari golongan, jenis pangkat, dan lain sebagainya. Pengertian kategori pesan adalah kelompok satuan bahasa yang anggotanya memiliki perilaku sintaksis dan sifat hubungan yang sama penyusunan yang memiliki sistem dalam kelompok-kelompok menurut kaidah ataupun standar yang telah ditetapkan agar pesan dakwah dapat disampaikan dengan sebaik-baiknya. (Jalaluddin Rakhmat, 2012: 294)

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kategori pesan dakwah dalam dua bagian, yaitu kategori substansi dan kategori bentuk. Kategori substansi terdapat tiga, yaitu; akidah, syariah, dan akhlak. Sedangkan kategori bentuk juga memiliki tiga komponen, yaitu; teknik infomatif, persuasif, dan instruktif.

Dalam Islam, Akhlak mempunyai kedudukan yang penting dan tinggi. Akhlak melekat pada agama dalam setiap aspeknya. Akhlak merupakan perbuatan, tindakan juga tingkah laku. Akhlak memberikan ajaran kepada kita bagaimana cara memperlakukan sesuatu atau memperlakukan hal-hal tertentu kepada Allah dan kepada sesama manusia. Tujuan akhlak ini agar dapat mencapai kebahagiaan manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.

Seperti dalam hadist disebutkan :

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR. Ahmad)

d) Imbauan

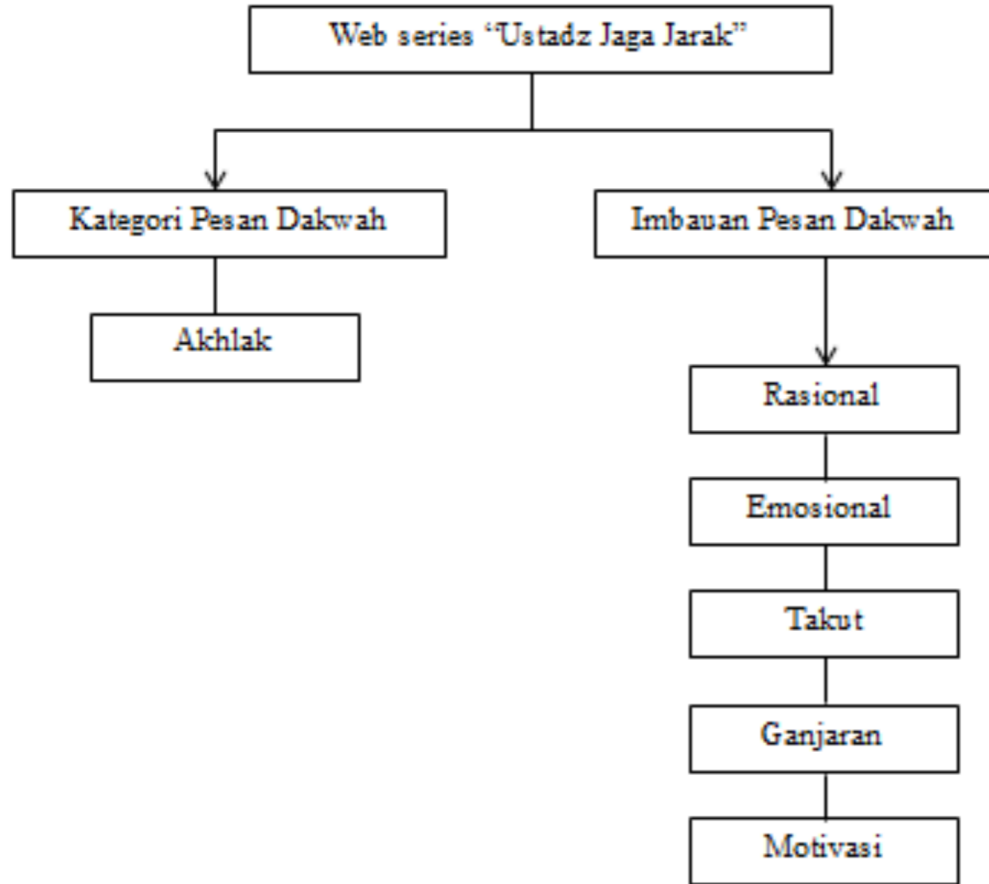
Imbauan adalah panggilan, seruan, dan ajakan. Sedangkan imbauan pesan merupakan aspek yang dipakai untuk memberikan sentuhan kepada khalayak oleh komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan agar memberikan perubahan pada khalayak tersebut. Beberapa imbauan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan psikologi komunikasi yang memiliki beberapa kategori, diantaranya; imbauan rasional, emosional, takut, ganjaran, dan motivasional. (Jalaluddin Rakhmat, 2012: 294-295)

Fenomena keterkaitan antara agama dan media merupakan salahsatu konsekuensi globalisasi, khususnya dalam perkembangan ini menyebabkan perkembangan teknologi yang dirasa sangat signifikan. Hal ini juga tandai oleh yang menungkapkan bahwa salah satu kekhawatiran

mendasar dan berkembang adalah bahwa globalisasi akan serta merta menyebabkan posisi agama berbeda dipinggiran dari seluruh perkembangan yang ada. (Effendy, 2001: 94)



Gambar 1. 1 Skema Berpikir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No.	Profil Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Riza Ahmad Zaini	Analisis isi Pesan Dakwah Dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube	Pesan Dakwah, web series dan media yang diteliti	Metode analisis dan objek yang diteliti
2.	Syarah	Web Series Sebagai	Analisis web	Metode

	Nurathari J	Media Dakwah (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Web Series Ramadhan Terakhir episode 1-4 tahun 2018)	series dan media yang diteliti	analisis dan teori analisis
3.	Rahayu Prita	Pesan Akhlak Dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film maker Muslim	Media yang diteliti dan objek yang di teliti	Teori analisis
4.	Muh Nur Latief	Dakwah dalam Perspektif Media Sosial	Mengkaji media sosial	Media yang diteliti dan objek yang di teliti
5.	Muhammad Maulana Yusuf	Pesan dakwah dalam thread twitter: Analisis isi pesan dakwah dalam thread twitter berjudul KKN di Desa Penari oleh @SimpleM81378523.	Teori Penelitian	Media yang dikaji dan Analisis penelitian

F. Langkah –Langkah Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah media pesan dakwah melalui web series Ustadz Jaga Jarak melalui *youtube* pada channel Menjadi Manusia dipulikasikan pada maret 2020 meliputi kategori pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma penelitian adalah pola pikir maupun cara pandang (aliran/mazhab) mengenai seluruh proses, format dan hasil penelitian. Variasi diantaranya adalah: (1) Positivis; (2) Interpretif; dan (3) Kritis.

Pendekatan kualitatif merupakan kecenderungan pada penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme pada pengembangan ilmu pengetahuan. Moleong (2004: 10-13)

Pendekatan kualitatif: menggunakan metode alamiah, menggunakan manusia sebagai alat utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk mendapatkan data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori-teori dari bawah ke atas (*grounded theory*), menganalisis data dengan deskriptif, lebih mengutamakan proses dibanding hasil, memberikan batasan masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan ciri tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memverifikasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dibahas dan disepakati bersama oleh objek yang dijadikan sebagai sumber data.

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode tersebut dengan tujuan memberikan serta mempelajari hasil penelitian dengan objek-objek sebagai pesan dakwah, baik tersirat maupun tersurat. Peneliti menggunakan analisis dengan teori ini adalah untuk mengamati pesan dakwah ada dalam cuplikan

atau adegan web series Ustadz Jaga Jarak. karena pada setiap film memiliki pesan serta makna laur cerita yang dapat dipetik oleh para penonton.

Maka teori ini memfokuskan pada pesan-pesan dakwah secara substansi akidah, syariah, akhlak ditambah informatif, persuasif, dan instruktif lalu yang terkandung serta imbauan pesan dakwah yakni rasional, emosional, motivasi, sabar, ikhlas.

d. Jenis data dan Sumber data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Semua data yang berkaitan dengan kualitatif yang berkaitan dengan topic yang diteliti yaitu informasi berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia.

b) Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam menunjang penelitian ini adalah data kualitatif yang berhubungan dengan pesan dakwah berupa pesan dakwah, imbauan dakwah, ataupun kategorisasi pada pesan yang terkandung dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia. Adapun data yang menunjang lainnya pelengkap seperti buku, artikel, maupun dokumen, dan juga sumber data internet untuk memperoleh data yang relevan dan terkait dalam mendukung penelitian ini.

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data primer yaitu tulisan narasi berbentuk film pendek yakni, web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia. Terlepas dari itu adanya pesan dakwah yang tersirat dalam cuplikan, adegan, ataupun alur cerita yang dapat diteliti secara menyeluruh dengan baik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan maupun data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi penelitian ataupun data yang telah dilakukan, adapun yakni buku-buku yaitu *Ilmu Dakwah, Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di era Global, Komunikasi Massa, Panduan Memilih Koneksi Internet Untuk Pemula, Dakwah di Era Media Baru Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet, Islam Digital Ekspresi Islam di Internet, Komunikasi Dakwah*, artikel, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication, Manajemen Dakwah, Media Sosial, Metode Penelitian Kualitatif, Revisi Ilmu Dakwah, Teori-teori Komunikasi : Perspektif Mekanisme, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis, Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi), Akidah Akhlak (Edisi Revisi), Keajaiban Media Sosial, Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Jurnal yakni *Dakwah Terhadap Kaum Milenial. Tabligh Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Analisis Web Series dalam Film Pendek. Institut Teknologi, Pesan dakwah dalam Bait Surau.*

Tabligh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi, Berteori dalam Penelitian Komunikasi. Jurnal Interaksi Ilmu Komunikasi FISIP. Internet yakni <https://quran.kemenag.go.id/>, <https://meramuda.com/>, <https://journal.iainkudus.ac.id/>.

e. Informan atau Unit Analisis

Dalam menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan sumber data yang primer atau yang menjadi objek penelitiannya berupa web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia.

a) Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian kualitatif analisis isi ini yang menjadi subjek fokus dan tujuan satu unit channel *youtube* Menjadi Manusia berbentuk web series untuk memberikan arahan pesan dakwah. Kaitan-kaitan ini tergambar dalam cuplikan, adegan dan jalan cerita yang terkandung dalam setiap episode.

f. Teknik Pengumpulan Data

Analisis yang sesuai serta baik diperlukan pengelolaan data yang dikerjakan secara efisien. Sumber-sumber dalam pengumpulan data diperoleh dari hasil penelitian, pencarian, serta observasi dengan memilah dan memilih kategori yang di organisir data yang penting sesuai dengan analisis peneliti sehingga menghasilkan penelitian dengan relevan. Penelitian menggunakan analisis isi dengan metode kualitatif sehingga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Secara umum kata “observasi” berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan.

Secara istilah observasi adalah cara untuk melihat, memperhatikan, mengamati, meninjau, dan mengawasi secara teliti tentang suatu objek tertentu agar mendapatkan data yang benar serta informasi yang valid yang diperlukan dalam kegiatan, sebuah instansi yang diperlukan dalam kepentingan tertentu.

Peneliti dapat mengamati dan mempelajari adegan, cuplikan, ataupun alur cerita pada film pendek. Menggunakan metode ini, peneliti melakukan pengamatan tentang web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia. Fokus penelitian ini terhadap pesan dakwah yang terdapat dalam web series dan imbauan pesan yang tergambar.

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi salah satu merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan mengamati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif dengan tujuan agar mendapatkan gambaran dari beragam sudut pandang subjek dengan suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis ataupun dibuat langsung oleh subjek yang keterikatan (Herdiyansyah, Haris, 2009;143).

Dokumen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen resmi dengan kategori dokumen eksternal. Dokumen eksternal ini berupa kumpulan ragam informasi yang diberikan maupun dihasilkan oleh suatu lembaga tertentu, seperti majalah, koran, buletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya (Bungin, 2010;123)

Dokumen bisa dijadikan sumber rujukan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing, objek yang digunakan dalam penelitian ini berupa film pendek berbentuk web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepastakaan adalah suatu studi yang dipergunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi dan data-data dengan menggunakan berbagai macam material yang terdapat di perpustakaan ataupun tempat lainnya seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999).

Proses pencarian data berupa informasi yang ada kaitannya dengan penelitian. Informasi ini diperoleh dari beberapa dan bermacam-macam sumber, seperti : buku-buku, dokumen, skripsi, sumber lain berupa cetak maupun elektronik lain nya, serta penelitian yang dirasa relevan untuk dijadikan landasan penelitian.

g. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Triangulasi hakikatnya adalah jenis pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti bisa dipahami dengan sebaik-baik sehingga dapat memperoleh kebenaran pada kedudukan yang tinggi jika diteliti dari berbagai sudut pandang. Mendalami fenomena tunggal dari sudut pandang yang beragam akan menemukan kemungkinan diperolehnya tingkat kedudukan kebenaran yang efektif. Karena itu, triangulasi adalah usaha memeriksa kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh oleh peneliti dari beragam sudut pandang yang beragam pula dengan cara mengurangi sebanyak mungkin kesalahan yang terjadi ketika saat pengumpulan dan analisis data yang diperlukan.

h. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang menggunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana ketika peneliti juga sebagai instrumen kunci, dari pengambilan contoh sumber data yang dikerjakan dengan cara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan trianggulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menunjukkan kepada makna dari generalisasi. (Sugiono, 2008: 224)

a) Mereduksi Data

Reduksi data adalah cara untuk pemilihan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari hasil pengembangan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16).

Memilih data yang diperlukan dalam penelitian ini harus sinkron dengan topik yang di analisis, dengan mengambil data serta adegan mengenai pesan dakwah yang meliputi kategorisasi pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah pada web series “Ustadz Jaga Jarak”.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu bentuk kegiatan didalam merancang atau membuat laporan hasil dari penelitian yang telah diteliti agar data yang telah terkumpul dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Peneliti dapat mengelompokkan data-data sesuai dengan kategori yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan sehingga akan membentuk penyajian data maksimal.

c) Pengambilan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan dari seluruh data dan sumber yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk bahan penelitian secara tepat dan relevan. Kesimpulan ini terlebih pada pesan dakwah yang terdapat dalam web series “Ustadz Jaga Jarak” pada channel *youtube* Menjadi Manusia.